



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 02 Februari 2017

Halaman: 13

USAHA WARGA

Mergangsan Miliki 30 UMKM Aktif

MERGANGSAN—Tercatat saat ini ada sekitar 50 usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Mergangsan. Dari jumlah itu 30 di antaranya masih aktif.

Bidang usaha yang dikerjakan oleh UMKM itu meliputi kerajinan, kuliner, dan jasa. Bahkan UMKM di Mergangsan yang tergabung dalam Forum Komunikasi (Forkom) UMKM memiliki *stand* di XT Square.

Stand itu khusus untuk kerajinan sehingga masih sangat dibutuhkan wadah untuk kuliner. "Untuk perkembangan kios kerajinan di XT Square, diharapkan lebih rapi dalam pendisplayan barang-barang. Perbandingan antara produk yang dihasilkan sendiri dan membeli harus seimbang. Kreasi harus lebih menarik, semisal aksesoris sehingga bisa menjadi trademark Kios Mergangsan," kata Ketua Forkom UMKM Idayani dalam pertemuan rutin bulanan, di ruang pertemuan Kantor Kecamatan Mergangsan, Senin (30/1).

Dalam pertemuan itu, masing-masing UMKM dari kelurahan se-Kecamatan Mergangsan saling memberikan masukan dan melakukan evaluasi terhadap warung UMKM yang sudah berjalan.

Idayani menyampaikan UMKM Mergangsan dibentuk oleh Disperindag Kota Jogja pada 2012, dan mulai aktif pada 2013. Di awal pembentukannya forum mendapatkan bantuan Rp35 juta dari Pemerintah Kota sebagai stimulan. Sebanyak Rp25 juta kemudian digunakan untuk menyewa tempat di XT Square, Rp5

akan melakukan studi banding UMKM ke Jakarta. Idayani sendiri adalah *owner* Restoran Babad Gongso dan Pondok Rajut Jogja.

Wakil Ketua Komisi B DPRD DIY Dwi Wahyu Budiantoro menyampaikan Dana Keistimewaan untuk UMKM dan industri kreatif sudah bisa diakses.

Pengajuan dana dapat dilakukan untuk keperluan pelatihan, perbaikan manajemen UMKM, maupun sarana dan prasarana fisik seperti gamelan, seragam bergada, dll.

Untuk mengakses dana itu, kata Budi, kebanyakan UMKM terbentur permasalahan badan hukum. "Danais bisa diajukan untuk berbagai kegiatan pariwisata dan kebudayaan," katanya. (Ujang Hasanudin)

Pertemuan UMKM di Kecamatan Mergangsan.

juta untuk perlengkapan display dan Rp5 juta sisanya digunakan untuk pengembangan simpan pinjam bagi anggota UMKM sekaligus memicu pertumbuhan usaha UMKM.

"Kebutuhan makanan ringan untuk acara-acara di wilayah se-Kecamatan Mergangsan ke depan diharapkan bisa disediakan oleh warung UMKM dari Mergangsan sendiri," jelasnya.

Pada 26 Februari rencananya

☐ Negatif ☐ Amat Segera ☐ Untuk Dit

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Mergangsan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi			

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005